

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Salah satu tujuan negara Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea ke 4 (empat) adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya yang dilakukan pemerintah menangani hal ini ada dalam bidang pendidikan dengan menerapkan kebijakan program pendidikan, salah satunya adalah program PAUD. Di Desa Nusa Kenyikap Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi juga sudah menerapkan program PAUD dalam rangka melayani kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan bagi anak-anak. Disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, selain itu PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pada pasal 105 ayat 2, menyatakan bahwa salah satu program yang dapat diselenggarakan oleh pusat kegiatan belajar mengajar adalah pendidikan anak usia dini. Dilaksanakan di kabupaten Melawi dengan mengeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Melawi Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Di Kabupaten Melawi pasal 1 ayat 12 yangmana disebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya

pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Penyelenggaraan program PAUD di Kabupaten Melawi memiliki fungsi dan tujuan khusus yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Melawi Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Bagian Kedua, Paragraf 1, Pasal 19:

1. Pendidikan anak usia dini berfungsi membina, dan menumbuhkembangkan, seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahapan perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.
2. Pendidikan anak usia dini bertujuan: a. membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga masyarakat yang demokratis dan bertanggungjawab; b. mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik pada masa pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

Pelaksanaan program ini di desa-desa tentunya banyak aktor yang terlibat, seperti pemerintah daerah dengan fungsi memberikan dana yang cukup sehingga pelaksanaannya dapat berjalan baik. Selain itu, perangkat desa dengan fungsi untuk mengelola pembangunan dalam menunjang pelaksanaan program PAUD, seperti mengelola keuangan untuk pemeliharaan gedung belajar serta keperluan lainnya. Tenaga pendidik ikut berperan untuk melaksanakan kegiatan ini dengan fungsi untuk membimbing anak-anak serta membuat program yang tepat dalam proses pembelajaran. Orang tua anak usia dini dengan memberikan dukungan untuk

menyukseskan pelaksanaan program ini. Pentingnya PAUD bertujuan sebagai pondasi awal dalam meningkatkan kemampuan anak untuk melangkah ke pendidikan yang lebih tinggi, PAUD merupakan investasi yang menguntungkan bagi anak, dengan PAUD diharapkan dapat menurunkan tingkat kemiskinan dengan SDM yang berkualitas, setiap anak berhak untuk mendapatkan pendidikan.

Ada beberapa program yang diselenggarakan di Desa Nusa Kenyikap seperti program Posyandu Lansia, Program KB, Program PAUD, Program Air Bersih, dan sebagainya. Diantara program-program yang dilaksanakan tersebut, peneliti lebih tertarik kepada program PAUD, yang dalam hasil prasurvey peneliti menemukan beberapa fenomena yang terjadi, selain itu bahwa penyelenggaraan program PAUD memiliki manfaat dengan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada anak-anak dengan usia yang disebut *golden age* bahwa anak-anak pada usia ini perlu diperhatikan karena pada masa ini sel-sel otak anak berkembang pesat serta mampu menerima dan menyerap informasi yang tidak melihat baik buruknya, sehingga memerlukan bimbingan lebih untuk mengajarkan anak-anak tentang hal baik dan buruk. Program ini juga memberikan bimbingan yang seksama agar anak-anak memiliki sifat-sifat, nilai-nilai, dan kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat serta mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik atau motorik, kemandirian dan seni sehingga menjadikan mereka siap dalam memasuki pendidikan dasar. Oleh karena itu usaha untuk mendorong bentuk PAUD menjadi perhatian kita semua khususnya pemerintah beserta aktor-aktor yang terlibat di dalamnya.

Tabel 1.1.**Daftar PAUD di Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi**

No	Nama	Kelurahan/Desa
1	DHARMA PERTIWI	BELONSAT
2	HARAPAN BUNDA	LAMAN BUKIT
3	KB APANG SEMANGAI	NUSA KENYIKAP
4	KB KARYA BERSAMA	GUHUNG
5	KB MENUNUK PERMATA INDAH	NGANGA MENUNUK
6	KB PAUD TUNAS HARAPAN DESA	LABANG
7	KB PELANGI SARAN	LANGAN
8	KB PRATIWI	BATU BUIL
9	KRISTEN EMAUS	BATU BUIL
10	PAUD HARAPAN BUNDA	PEMUAR
11	PAUD HARAPAN BUNDA	BATU AMPAR
12	PAUD PELITA HARAPAN	UPIT
13	PAUD PERMATA HATI	SEPAN TONAK
14	RA/BA/TA AL-MA'ARIF LAMAN BUKIT	LAMAN BUKIT
15	TK AN-NUR	BATU BUIL
16	TK BHINEKA TUNGGAL IKA	NUSA KENYIKAP
17	TK DAYANG NYANGAI	LANGAN
18	TK KHODIJAH 1 BELONSAT	BELONSAT
19	TK NEGERI 1 KECAMATAN BELIMBING	BATU NANTA

20	TK PELANGI SARAN	LANGAN
----	------------------	--------

Sumber: Dapodik Kemendikbud 2021

Berdasarkan tabel 1.1. bahwa jumlah PAUD yang ada di Kecamatan Belimbing berjumlah 20, dengan jumlah PAUD di atas peniti memutuskan untuk memilih PAUD yang berada di Desa Nusa Kenyikap sebagai lokus dari penelitian ini dengan pertimbangan bahwa peneliti menemukan beberapa fenomena masalah yang terdapat dalam pelaksanaan implementasi program PAUD ini.

Tabel 1.2.

Daftar Tenaga Pendidik PAUD Desa Nusa Kenyikap

No	Nama	Tingkat Pendidikan
1	Devita Sari	Sarjana Pendidikan (Bahasa Indonesia)
2	Jelly Anita	Sarjana PGSD
3	Ros	SMA

Sumber: Data PAUD Desa Nusa Kenyikap (2022)

Berdasarkan data dari pra survey yang peneliti lakukan di PAUD Desa Nusa Kenyikap, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi bahwa PAUD ini didirikan di desa pada tahun 2009 dan sudah sekiranya 12 tahun beraktivitas secara aktif sampai sekarang. Dengan 12 tahun beraktivitas aktif, sekarang jumlah tenaga pengajar yang ada saat ini adalah tiga tenaga pendidik dengan satu orang lulusan S1 Bahasa Indonesia, satu orang lulusan S1 PGSD, dan satu pengajar lulusan SMA.

Tabel 1.3.

**Jumlah Anak Usia Dini 4-5 Tahun Berdasarkan Kriteria Penerimaan Anak
Usia Dini di Desa Nusa Kenyikap serta Anak Usia Dini yang Masuk PAUD
dan Belum**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Anak Usia Dini	
			Masuk PAUD	Belum Masuk PAUD
1	Laki-laki	25	18	20
2	Perempuan	13		
Total		38		

Sumber: Data Desa dan Data PAUD Desa Nusa Kenyikap (2021)

Berdasarkan data desa Nusa Kenyikap tahun 2021 yang saya dapatkan dari sekretaris desa Nusa Kenyikap mendapatkan jumlah anak usia dini yang ada di desa Nusa Kenyikap dengan usia 4-5 tahun berjumlah 38 anak, yang mana anak laki-laki berjumlah 25 anak dan perempuan berjumlah 13 anak. Data PAUD desa Nusa Kenyikap di atas juga menjelaskan jumlah anak yang masuk PAUD di desa Nusa Kenyikap berjumlah 18 orang anak usia dini sesuai dengan usia yang diterima oleh pihak PAUD. Dari data yang telah dijelaskan memiliki penjelasan bahwa belum sepenuhnya anak usia dini di desa Nusa Kenyikap masuk dalam pendidikan tersebut dengan persentase 52% atau masih ada 20 anak yang belum masuk. Hal ini merujuk pada kurangnya dukungan dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya program ini, sehingga hal ini menjadi suatu fenomena masalah yang perlu diteliti, terkait penyebab kurangnya minat orang tua dalam mengikutsertakan anak mereka dalam program PAUD.

Berdasarkan data prasurvey bahwa PAUD desa Nusa Kenyikap, hanya memiliki satu kelas dengan proses pembelajarannya masih menempati gedung balai

pertemuan desa yang secara otomatis juga belum memiliki ruang kantor atau arsip untuk tenaga pengajar, sehingga hal ini menjadi masalah yang membuat proses belajar mengajar kurang efektif yangmana jika ada kegiatan yang sedang berlangsung di aula desa secara otomatis anak PAUD akan diliburkan. Mengingat anak usia dini adalah pribadi yang aktif dan suka berlari kesana kemari serta bermain bersama, sehingga memerlukan sarana dan prasarana yang lengkap supaya anak tidak bosan. Sebagaimana PAUD belum memiliki gedung sendiri, dari data prasurvey bahwa PAUD belum memiliki buku ajar yang bisa dipinjamkan untuk orang tua bisa memberikan pelajaran dirumah, sehingga hal ini menjadi suatu yang perlu dilengkapi agar anak tidak hanya mendapat bimbingan di sekolah tetapi dirumah juga. Dengan hal ini juga fasilitas penunjang proses pembelajaran di luar ruangan juga belum terpenuhi juga, PAUD hanya memiliki 1 perosotan dan 1 ayunan. Padahal dengan dilengkapinya sarana dan prasarana penunjang seperti permainan yang banyak serta buku ajar yang memadai akan membuat bimbingan kepada anak PAUD menjadi lebih efektif dan dapat membuat mereka merasa betah serta nyaman dalam proses belajar serta dapat menjadi daya tarik orang tua untuk mengikutsertakan anaknya ke program PAUD.

Data prasurvey yang peneliti dapat dari Kepala Sekolah PAUD bahwa dana dalam menunjang kebutuhan dan keperluan pelaksanaan implementasi program berasal dari uang komite perbulan yang berjumlah RP.35.000 serta dari dinas. Gunanya komite untuk melengkapi keperluan pelaksanaan implementasi program serta untuk gaji tenaga pendidik, begitu pula dengan dana dari dinas. Namun dana dari dinas tidak diberikan setiap tahun sehingga harus berpatokan pada uang

komite, padahal dengan adanya dukungan pemerintah seperti dana sangat dibutuhkan dalam menyukseskan pelaksanaan implementasi program PAUD. Hal lainnya yang peneliti dapatkan seperti penerimaan murid baru tidak ada pungutan biaya, hanya saja untuk seragam sekolah harus membayar dengan alokasi harga yang telah ditetapkan.

Data yang peneliti dapat dari sekretaris desa terkait pekerjaan orang tua berdasarkan anak usia dini di desa Nusa Kenyikap rata-rata adalah seorang petani, sehingga dengan mayoritas pekerjaan sebagai petani kebanyakan orang tua disana sangat sibuk dengan bekerja, yang mana orang tua harus berangkat bekerja dari pagi sekali seperti bekerja di ladang, sehingga tidak sempat untuk mengantar anak mereka ke sekolah, belum lagi bagi orang tua yang ekonominya kurang sehingga belum bisa mendaftarkan anaknya masuk PAUD. Berdasarkan prasurevey, pemerintah desa belum ada kebijakan untuk menangani kesibukan orang tua anak usia dini dan di tahun-tahun sebelumnya saat pemerintah desa masih bersama membantu mengelola PAUD, hal yang diberikan seperti tidak adanya uang komite, pemberian makanan ringan sebulan sekali dan sebagainya, namun setelah pemerintah lepas tangan program yang dijalankan tersebut tidak ada lagi, sehingga hal ini perlu diteliti untuk mengetahui bagaimana komunikasi yang terjadi antar pelaksana yang terkait didalamnya dalam mengelola program PAUD ini. Dengan masalah ini bukan menjadi alasan untuk tidak mengikuti program ini karena program ini sangat penting untuk membentuk karakter dan moral anak sejak dini, apalagi penerimaan murid adalah gratis.

Berbagai uraian di atas terkait fenomena yang terjadi pada PAUD di desa Nusa Kenyikap, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menelaah bagaimana pelaksanaan implementasi Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Nusa Kenyikap Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi, sehingga dari penelaahan nantinya diharapkan dapat memberikan suatu solusi yang dapat dijadikan bahan rekomendasi sebagai saran positif dalam mengatasi berbagai permasalahan terkait proses implementasi kebijakan program PAUD di Desa Nusa Kenyikap Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang telah diuraikan pada latar belakang di atas sehingga memunculkan beberapa fenomena permasalahan yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Belum adanya sosialisasi berkala terkait program PAUD yang dijalankan di desa kepada orang tua anak usia dini.
2. Kurangnya dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan program PAUD.
3. Sumber daya penunjang yang masih minim.
4. Faktor lingkungan dari segi perekonomian orang tua anak usia dini yang kurang serta tidak memungkinkan karena sibuk bekerja.

1.3. Fokus Penelitian

Berkaitan dengan identifikasi masalah dari penelitian yang telah disebutkan sebelumnya sehingga yang menjadi fokus pada penelitian ini merujuk pada faktor-faktor apa yang menghambat proses pelaksanaan implementasi program

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Nusa Kenyikap Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena masalah yang ditemukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini mengacu pada bagaimana Pelaksanaan Implementasi Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Nusa Kenyikap Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang serta rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dari itu tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsi dan menganalisis bagaimana Implementasi Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Nusa Kenyikap Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi.

1.7. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi dalam pelaksanaan program PAUD di Desa Nusa Kenyikap, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sarana pengembangan dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan Ilmu Administrasi Publik pada kajian Kebijakan Publik terkait pelaksanaan implementasi program PAUD serta diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan proses implementasi program PAUD dikemudian hari.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan menambah wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan implementasi program PAUD di Desa Nusa Kenyikap Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi.

2. Bagi Pihak PAUD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak penyelenggara program PAUD dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan implementasi program serta memberikan penyuluhan kepada masyarakat sehingga dapat memahami pentingnya dukungan masyarakat terhadap program PAUD.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan pemahaman untuk masyarakat bahwa pentingnya pendidikan anak usia dini dalam membantu proses perkembangan anak serta diharapkan dapat memberikan dukungan untuk memasukkan anaknya ke program PAUD.